

Mencegah Kasus Aborsi Dan Pembuangan Bayi Melalui Video Klip Lagu “Sempurnakan Hariku” Rey Mbayang (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

Nur Hikmatius Sobah

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50185;Telepon: (024) 7604554

Korespondensi penulis: nurhikmatussobah1@gmail.com

Abstract.

One of the benefits of the semiotic approach is being able to examine in more detail the communication conveyed by works of art. In the current digital era, works of art can take the form of photography, videography, and so on, where these works of art can provide meaning or representation of a communication message. One of the works of art in the form of videography is video clips. One example of a video clip is a song entitled "Perfect My Day" sung by Rey Mbayang, which used to be trending 1 on YouTube in the music category. The background of this video is Dinda Hauw's documentary film when she is going through the process leading up to childbirth, this makes the writer interested in analyzing Ferdinand De Saussure's semiotics because the writer also has personal experience in dealing with the birth process. In this research, the researcher uses Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method and examines the signs that refer to the video clip for the song "Sempurnaka Hariku" sung by Rey Mbayang. These signs are data such as images and other visual elements, as well as other supporting data, which will be studied and interpreted in the form of words and language. The results of the research on the video clip for the song "Perfect my day" sung by Rey Mbayang has signifiers and signifieds. It can be analyzed that the overall meaning of the various signs in the semiotic analysis is an explanation that the video clip tells about the struggles of the process of giving birth to Rey Mbayang and Dinda Hauw's first child from the beginning of the process full of anxiety, resignation, and pain until after birth it changes with a feeling of emotion, relieved and happy also grateful to have been given the mandate and gift in the form of a son from Allah SWT. The sign is that in the process of struggling to give birth, there is the role of the husband and family which are very important to support the success of the process.

Keywords: *Abortion, Baby Birth, Video Clips, Semiotics*

Abstrak.

Salah satu manfaat pendekatan semiotik adalah dapat menelaah lebih detail tentang komunikasi yang disampaikan oleh karya seni. Era digital saat ini karya seni dapat berbentuk fotografi, videografi, dan sebagainya yang mana karya seni tersebut dapat memberikan pemaknaan atau representasi terhadap suatu pesan komunikasi. Karya seni

berbentuk videografi salah satu nya adalah video klip. Salah satu contoh video klip adalah lagu berjudul “Sempurnakan hariku” yang dinyanyikan oleh Rey Mbayang pernah menduduki trending 1 di youtube kategori musik. Background video ini adalah film dokumenter Dinda Hauw saat sedang melewati proses menjelang persalinan, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis dalam semiotika Ferdinand De Saussure dikarenakan penulis juga memiliki pengalaman pribadi dalam menghadapi proses persalinan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika milik Ferdinand De Saussure dan akan meneliti tanda-tanda yang merujuk pada video klip lagu “Sempurnaka hariku” yang di nyanyikan oleh Rey Mbayang. Tanda-tanda tersebut merupakan data-data seperti gambar, dan unsur visual lainnya, serta data pendukung lainnya, yang akan diteliti dan di interpretasikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hasil penelitian video klip lagu “Sempurnakan hariku” yang dinyanyikan oleh Rey Mbayang memiliki penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Dapat di analisis bahwa secara keseluruhan makna dari berbagai tanda dalam analisis semiotik tersebut merupakan penjelasan bahwa video klip tersebut bercerita tentang perjuangan proses persalinan anak pertama Rey Mbayang dan Dinda Hauw dari awal proses penuh kecemasan, pasrah, dan sakit hingga setelah lahir berubah dengan suasana haru, lega dan bahagia juga bersyukur telah diberi amanah dan anugerah berupa anak laki-laki dari Allah SWT. Tanda nya dalam proses perjuangan melahirkan, ada peran suami dan keluarga yang ternyata sangat peting untuk mensupport keberhasilan proses tersebut. Diharapkan dengan adanya video klip tersebut orang-orang yang berkeinginan aborsi dan membuang bayi nya menjadi tersadarkan dan termotivasi bahwa anak adalah anugerah dari Allah, SWT.

Kata kunci: Aborsi, Kelahiran Bayi, Semiotik, Video Klip

LATAR BELAKANG

Banyaknya kasus aborsi di Indonesia yang dilakukan oleh rata-rata pemuda yang hamil diluar nikah juga kasus pembuangan bayi setelah di lahirkan kian sangat memprihatinkan. Semua masyarakat harus nya bergerak mencegah hal tersebut. Baik melalui sosialisasi kemasyarakatan maupun melalui media maupun karya lain yang dipublikasikan untuk memotivasi dan menyadarkan bahwa bayi adalah anugerah juga amanah dari Allah SWT yang patut kita jaga dan rawat.

Pada kajian ilmu komunikasi salah satu manfaat pendekatan semiotik adalah dapat menelaah lebih detail tentang komunikasi yang disampaikan oleh karya seni. Karya seni telah berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Era digital saat ini karya seni dapat berbentuk fotografi, videografi, dan sebagainya yang mana karya seni tersebut dapat memberikan pemaknaan atau representasi terhadap suatu pesan komunikasi.

Karya seni berbentuk videografi salah satunya adalah video klip. Video Klip dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang menampilkan lirik dan musik dari musisi. Yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah Video Klip musik. Video Klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Video Klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Selain sebagai media komunikasi isi pesan dalam lagu, Video Klip juga digunakan sebagai media pemasaran yang menjual dan memperkenalkan nama dan siapa artis yang menyanyikan lagu yang sedang dipopulerkan tersebut. Pada hakikatnya sebuah karya videografi baik film, lagu, dan video klip memiliki kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik dapat juga dipakai sebagai sarana pameran bagi media lain, dan sebagai sumber budaya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri serta lagu (McQuail, 1987).

Lagu berjudul “Sempurnakan hariku” yang dinyanyikan oleh Rey Mbayang pernah menduduki trending 1 di youtube kategori musik. Dalam dua hari yakni sejak tayang pada 22 Juni 2022, hingga 25 Juni 2022 telah ditonton sebanyak lebih kurang 2,8 juta *viewer*. Background video ini adalah film dokumenter Dinda Hauw saat sedang melewati proses menjelang persalinan, perjuangan tersebut didokumentasikan dalam bentuk video klip yang harapannya dapat berbagi kisah perjuangan dan kebahagiaan sehingga dapat memotivasi masyarakat tentang kasih sayang keluarga dalam menyambut seorang bayi lahir. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis dalam semiotika Ferdinand De Saussure dikarenakan penulis juga memiliki pengalaman pribadi dalam menghadapi proses persalinan (Asiyah, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam menjawab persoalan pada penulisan ini, penulis memakai metode penulisan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan untuk maksud guna memahami sebuah gejala yang subjek penelitian alami. Metode kualitatif dipakai dalam penelitian dengan subjek alami yang menjadikan peneliti sebagai alat utama. (Sugiyono, 2017) Penulisan kualitatif ialah penulisan yang bermaksud untuk mempelajari gejala yang dirasakan oleh subjek penulisan berupa sikap, persepsi, motivasi, upaya secara holistik

dan melalui deskripsi, kata-kata maupun bahasa, secara khusus. konteksnya alami dan memakai metode naturalistik yang berbeda. (Khoiron, Adi Kusumastuti, 2019)

Arikunto mengemukakan dalam penulisan kualitatif jika sumber data ialah dari mana data itu didapat. Ketika seorang penulis mengumpulkan data dengan memakai survei ataupun wawancara, sumber datanya disebut responden, yang menjawab ataupun menjawab pertanyaan penulis (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika milik Ferdinand De Saussure dan akan meneliti tanda-tanda yang merujuk pada video klip lagu "Sempurnaka hariku" yang di nyanyikan oleh Rey Mbayang. Tanda-tanda tersebut merupakan data-data seperti gambar, dan unsur visual lainnya, serta data pendukung lainnya, yang akan diteliti dan di interpretasikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Ferdinand De Saussure

Ferdinand De Saussure Terlahir di Jenewa pada tahun 1857, setahun sesudah Freud dan setahun sebelum purkheim, Saussure adalah anak lelaki dari seorang naturalis terpandang dan anggota keluarga dengan tradisi keberhasilan yang kuat dalam bidang ilmu alam. Ia diperkenalkan ke penelitian linguistik pada awal-awal usianya oleh seorang ahli filologi dan teman keluarganya, yakni Adolf Pictet. Pada usia lima belas tahun ia mempelajari bahasa Yunani selain bahasa Perancis, Jerman, Inggris, dan latin. Saussure mencoba menemukan suatu sistem bahasa yang umum dan menuliskan sebuah esei untuk Pictet berjudul '*Essay on Languages*'. Ia menganjurkan bahwa semua bahasa berakar pada suatu sistem dua atau tiga konsonan dasar. Pictet tersenyum melihat reduksionisme ekstrim dari upaya yang dini tersebut, ia tidak mengecilkan hati anak didiknya yang mulai mempelajari bahasa Sanskerta pada waktu masih sekolah. Pada tahun 1875 Saussure masuk ke Universitas Jenewa untuk mengikuti tradisi keluarga rnendaftarkan diri sebagai mahasiswa fisika dan kimia. Akan tetapi, ia tetap mengikuti pelajaran dalam tata bahasa Yunani dan Latin (Jonathan Culler, 1996).

Pengalaman ini meyakinkan dia bahwa kariernya terletak dalam penelitian mengenai bahasa. Ia tidak hanya ikut serta dalam asosiasi linguistik profesional,

tetapi Masyarakat Linguistik di Paris. Pada tahun pertamanya di Jenewa banyak terbuang percuma, ia menghimbau orang tuanya untuk mengirimnya ke Universitas Leipzig untuk mempelajari bahasa Indo-Eropa. Leipzig merupakan pilihan yang menguntungkan : Universitas tersebut merupakan pusat bagi kelompok ahli sejarah bahasa muda, yakni *Junggrammatiker* atau '*Neo-grammarians*' (Tata bahasawan baru). Untuk pertama kalinya Saussure dapat mencocokkan kecerdasannya dengan para linguist yang paling kreatif pada zamannya. Pendirian mengenai kekuatannya sendiri jelas dipertegas ketika salah satu gurunya di Leipzig, yaitu Brugmann, menemukan hal yang disebutnya hukum bunyi sengau, yang telah didalilkan oleh Saussure beberapa tahun sebelumnya, tetapi ditolak karena bertentangan dengan hipotesis yang dibuat oleh para linguist terkenal.

Selama empat tahun Saussure tetap di Leipzig, kecuali saat jeda delapan belas bulan di Berlin. Pada bulan Desember 1878, ia berusia 21 tahun, menerbitkan *Memoire sur le systeme primitif des voyelles dans le langues Indo-europe ennes* (Laporan ilmiah mengenai Sistem Vowel Primitif dalam bahasa Indo-Eropa), yang oleh seorang linguist disebut karya terbagus mengenai filologi komparatif yang pernah ditulis orang . Argumentasi dan kesimpulan dari karyanya akan dibahas dalam bab tiga, tetapi yang paling menonjol mengenai hal tersebut adalah bahwa linguist muda tersebut telah menyerang masalah yang besar dan mendasar dalam linguistik historis dan telah memberikan penekanan terhadap pentingnya masalah metodologis. Ia menulis dalam kata pengantarnya, Saya tidak berspekulasi mengenai masalah teoretis yang musykil, tetapi menyelidiki dasar pokok masalah. Apabila tanpa hal ini, segala sesuatu akan tidak berlandasan, arbitrer (manasuka), dan tidak tertentu. Memoire tersebut diterima dengan baik di berbagai tempat. Ketika Saussure kembali ke Leipzig, Berlin, ia ditanya oleh profesornya apakah ia berhubungan famili dengan seorang linguist besar bangsa Swiss, Saussure, yang menulis Memoire. Namun, Saussure tampaknya merasa bahwa Jerman kurang cocok dengannya. Sesudah mempertahankan tesisnya mengenai penggunaan kasus genitif dalam bahasa Sanskerta (yang menyebabkan ujian tesis doktornya lulus dengan *summa cum Laude*), ia pergi ke Paris. Di Perancis ia memperoleh keberhasilan besar (Jonathan Culler, 1996).

2. Pokok Teori Semiotik Ferdinand De Saussure

Secara sederhana pembahasan pokok pada teori Saussure yang terpenting adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna” atau “gambar yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa : apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan petanda (*signified*) adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Ferdinand de Saussure mengemukakan bahwa semiotika umumnya digunakan sebagai alat mendefinisikan kategori dari tanda yang hanya bisa merepresentasikan sesuatu apabila si pembaca tanda memiliki pengalaman atas representasinya (Sobur, 2013).

Pada proses komunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Tanda terdiri dari dua elemen tanda (signifier, dan signified). Signifier (penanda) adalah elemen fisik dari tanda dapat berupa tanda, kata, image, atau suara. Sedangkan signified (petanda) adalah menunjukkan konsep mutlak yang mendekati pada tanda fisik yang ada. Sementara proses signifikasi menunjukkan antara tanda dengan realitas eksternal yang disebut referent. Saussure memaknai “objek” sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan. Contoh: ketika seseorang menyebut kata “Alhamdulillah” (signifier) dengan menangis maka hal tersebut merupakan tanda kebahagiaan (signified) (Sobur, 2013).

3. Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure pada Video Klip Lagu “Sempurnakan Hariku” Rey Mbayang

a. Cuplikan gambar video klip



1)



2)



3)

4)



5)



6)





7)



8)



9)

b. Hasil Analisis

Tabel 1. Analisis Video Klip

Nomor Gambar	Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
1).	Seorang wanita paruh baya (Ibunda Dinda) memijat lengan Dinda	Berdasarkan ekspresi, tandanya Dinda merasa lemas dan ada sang Ibu yang memijat tandanya memberikan suport agar sedikit mengurangi lemas yg Dinda rasakan.
2).	Dinda memejamkan mata dan Rey mendampinginya	Berdasarkan ekspresi, tandanya Dinda merasa sakit menahan kontraksi, dan Rey tandanya ikut cemas dan sedih tidak tega melihat istrinya (Dinda) kesakitan.
3).	Seorang wanita paruh baya dan Rey sedang duduk termenung	Berdasarkan ekspresi, tandanya Rey dan Ibu tersebut sedang sama-sama cemas, dan pasrah.
4)	Rey memegang tasbih dan meihat dinda sedang tidur	Tandanya Rey pasrah dengan berdzikir untuk kelancaran operasi istrinya, dan Dinda yang tertidur saat operasi tandanya dibius total.
5)	Rey mengusap air mata	Tanda nya Rey terharu bahagia
6)	Rey menggendong bayi	Tanda nya anak nya telah berhasil di angkat dari rahim istrinya (berhasil terlahir di dunia degan selamat).
7)	Rey menatap bayi nya sambil menutup telinga kanan nya	Tanda nya Rey untuk pertama kalinya mengadzan-ni anak nya
8)	Rey memeluk bayi dalam satu pakaian dan mencium keningnya	Tanda nya Rey sedang melaksanakan <i>skin to skin</i> untuk memberi kehangatan pada bayi nya.
9)	Rey menggendong bayi nya dan Dinda telah membuka mata nya	Tanda nya Operasi telah berhasil dan selesai, dan berdasarkan ekspresi, tadanya Dinda dan Rey tampak lega bahagia.

Berdasarkan keterangan tersebut maka, secara keseluruhan makna dari berbagai tanda dalam analisis semiotik di atas adalah telah merepresentasikan pengalaman tentang perjuangan seorang Ibu melahirkan anak nya yang mana ada kondisi psikologis yang terlihat yakni kecemasan, kesakitan, kekhawatiran, dan pasrah. Setelah tindakan operasi secara pengambilan bayi dilakukan dan berhasil ada kondisi psikologis yang berubah menjadi lega, bahagia, terharu, bersyukur dan bangga. Tanda nya dalam proses perjuangan melahirkan, ada peran suami dan keluarga yang ternyata sangat penting untuk mensuport keberhasilan proses tersebut. Menyukuri adanya anugerah dan amanah berupa anak adalah hal yang harus dilakukan orang setiap orang. Harapnya dengan adanya video klip tersebut orang-orang yang berkeinginan aborsi dan membuang bayi nya menjadi tersadarkan dan termotivasi bahwa anak adalah anugerah dari Allah, SWT.

c. Keistimewaan Ibu Melahirkan

Dalam kajian Islam tentang wanita melahirkan, yakni sebagai balas jasa seorang ibu yang telah melahirkan anaknya, Allah SWT memberi ganti dalam bentuk perintah agar seorang anak taat dan menghormati ibunya.

Sebagaimana dalam Al Qur'an di jelaskan pada surat Al Ahqaf ayat 15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا
وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
قَالَ رَبِّ آوِزْ عَنِّي ۖ إِنِّي أَخْشَىٰ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ ۖ وَأَنْ
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۖ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِيَّيَ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun dia berdoa, “Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai; dan berilah aku

kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada Engkau dan sungguh, aku termasuk orang muslim.

Sebagai penghormatan bagi perjuangan seorang Ibu yang melahirkan, Rasulullah SAW juga memerintahkan agar anak selalu berbakti kepada ibunya, Dari Abu Hurairah *radhiyallaahu ‘anhu*, beliau bercerita,

“Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Ibumu.’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi,’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Kemudian ayahmu.”(HR. Bukhari 5971 dan Muslim 2548) (*Pahala Bagi Wanita Hamil*, n.d.)

Selanjutnya tentang wanita yang melahirkan namun kemudian meninggal. Hadist Dari ‘Abdullah bin Busr *radhiyallahu anhu*, Bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

“Orang yang terbunuh di jalan Allah (fi sabilillah) adalah syahid; orang yang mati karena wabah adalah syahid; orang yang mati karena penyakit perut adalah syahid; dan wanita yang mati karena melahirkan adalah syahid.” (HR. Ahmad, 2: 522. Syaikh Syu’aib Al-Arnauth dan ‘Adil Mursyid menyatakan bahwa sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim) (Islam, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Video klip lagu “Sempurnakan hariku” yang dinyanyikan oleh Rey Mbayang memiliki penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*). Dapat di analisis bahwa secara keseluruhan makna dari berbagai tanda dalam analisis semiotik tersebut merupakan penjelasan bahwa video klip tersebut bercerita tentang perjuangan proses persalinan anak pertama Rey Mbayang dan Dinda Hauw dari awal proses penuh kecemasan, pasrah, dan sakit hingga setelah lahir berubah dengan suasana haru, lega dan bahagia juga bersyukur telah diberi amanah dan anugerah berupa anak laki-laki dari Allah SWT. Tanda nya dalam proses perjuangan melahirkan, ada peran suami dan keluarga yang ternyata sangat peting untuk mensupport keberhasilan proses tersebut. Sehingga dengan adanya video klip tersebut orang-orang yang berkeinginan aborsi dan membuang bayi nya menjadi

tersadarkan dan termotivasi bahwa anak adalah anugerah dari Allah, SWT yang harus dijaga dan dirawat dengan penuh kasih sayang.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Asiyah, A. N. (2021). *Trending 1 Lagu Sempurnakan Hariku oleh Rey Mbayang; Sebuah Kado untuk Shaka*. <https://sragenupdate.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1842112768/trending-1-lagu-sempurnakan-hariku-oleh-rey-mbayang-sebuah-kado-untuk-shaka>
- Islam, redaksi dalam. (2019). Hukum Wanita Meninggal Saat Melahirkan Beserta Dalilnya. *Dalam Islam, 1*.
- Jonathan Culler. (1996). *Saussure*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiron, Adi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sagung Seto.
- McQuail, D. (1987). *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Pahala Bagi Wanita Hamil*. (n.d.). konsultasisyariah.com/. Diambil 22 November 2023, dari <https://konsultasisyariah.com/29205-pahala-bagi-wanita-hamil.html>
- Sobur, A. (2013). Semiotika Komunikasi (Interprestasi). In *ウイルス*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.